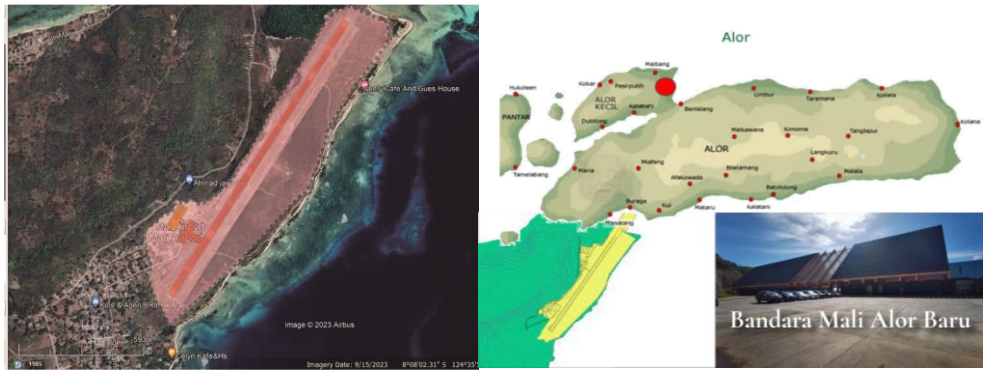


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandar Udara Mali-Alor adalah sebuah bandar udara yang terletak di Kelurahan Kabola, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Bandar udara ini memiliki luas area terbangun sebesar 48.000 m², berdasarkan (data kementerian perhubungan). bandara ini juga merupakan gerbang utama pengunjung wisatawan. Pulau Alor memiliki potensi pariwisata yang terus dikembangkan untuk menarik wisatawan baik domestik maupun internasional. Dengan keindahan Taman Laut Alor yang menjadi destinasi keunggulan di provinsi kepulauan Alor. Selain itu, Alor juga kaya akan keragaman budaya yang unik, mulai dari seni tradisional, tarian daerah, rumah adat, warisan tenun, hingga berbagai kebudayaan tradisional lainnya. dalam upaya pelestarian budaya tersebut perlu adanya suatu kajian konsep transpomasi bentuk arsitektur lokal dan modern pada desain bangunan terminal bandara mali di alor juga memperhatikan urgensi yang dapat diintegrasikan melalui identitas lokal budaya dengan kebutuhan fungsi, estetika. Namun hal tersebut masih belum terlihat dari desain bandara Mali Alor yang menerapkan kosep lokalitas budaya masyarakat Alor. sehingga hal tersebut menimbulkan kurangnya edukasi dan minat pengunjung wisatawan yang datang ke bandara tersebut. Jenis Penelitian ini yaitumenggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus pada pemahaman prinsip-prinsip dan analisis arsitektur lokal Alor. Pendekatan yang digunakan melibatkan elemen-elemen desain modern untuk menciptakan konsep bangunan yang memadukan identitas budaya lokal Alor dengan kebutuhan desain modern masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami esensi arsitektur tradisional Alor, kemudian mengintegrasikannya secara harmonis dengan prinsip-prinsip desain kontemporer



Gambar 1.1 Peta Pulau Alor Dan Lokasi Bandara Mali
(Sumber : google bandara mali alor)



Gambar 1.2. bandara mali

(Sumber : google Bandara Mali-Alor)

Pentingnya suatu ciri khas identitas lokal yang ditunjukkan dalam perancangan bandara dengan keputusan pemerintah melalui keputusan dirjen perhubungan udara(SKEP/347/XII/1999, hal. 42-45). menjelaskantentang standar rancang bandara yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor seperti estetika, falsafah, karakter. Juga dalam penerapan Terkait estetika haruslah mencerminkan keragaman dan budaya setempat. elemen-elemen yang akan digunakan juga harus memperhatikan dengan adat,norma yang berlaku di daerah tersebut. Bandar udara sebagai bangunan yang menyesuaikan perkembangan zaman atau modrn, namun tetap dapat menampilkan karakter lokalitas masyarakat setempat sebagai identitasnya.

Urgensi dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji konsep transformasi bentuk arsitektur lokaldan modern pada desain bangunan terminal bandara Mali Alor yang akan menghasilkan suatu desain konseptual bangunan terminal bandara Mali Alor yang dapat menunjukkan integrasi yang harmonis dari elemen-elemen budaya arsitektur lokal dan desain modern dan juga dapat merekomendasi penggunaan material lokal yang ramah lingkungan,

tata ruang yang efisien, serta kebutuhan operasional dan kenyamanan pengguna. Implementasi konsep-konsep ini diharapkan dapat meningkatkan tampilan bandara mali sebagai pintu masuk utama pengunjung wisatawan yang memperkuat identitas lokal dan mempromosikan warisan budaya lokal.

1.2. Rumusan Masalah

Kurangnya identitas lokal pada desain bangunan terminal bandara mali-alor dalam penerapan konsep bangunan modern saat ini sehingga menimbulkan hilangnya ciri khas budaya tradisional suatu daerah. Yang ditunjukkan dalam desain terminal utama Bandara Mali-Alor.

Pentingnya suatu ciri khas identitas lokal yang ditunjukkan dalam perancangan bandara yang dilandasi berdasarkan keputusan dirjen perhubungan udara tentang standar rancang bandara. Yantu dengan memperhatikan faktor-faktor seperti estetika, falsafah, karakter. Estetika dalam desain harus mencerminkan keragaman budaya setempat dengan mengintegrasikan elemen-elemen yang mewakili nilai-nilai lokal. Penggunaan elemen-elemen tersebut harus mempertimbangkan lokalitas dan norma-norma yang berlaku di daerah tersebut (SKEP/347/XII/1999, hal.42-45) . Sehingga timbul suatu permasalahan yang dapat dikaji sebagai suatu proses penelitian.

1. Bagaimana kajian konsep transformasi bentuk arsitektur lokal dan modern pada bangunan terminal Bandara Mali Alor?
2. Bagaimana penerapan konsep arsitektur lokal dan modern dapat mencerminkan dan mempromosikan unsur-unsur budaya lokal yang kuat pada desain bangunan modern masa kini?
3. Apa saja faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan dalam penerapan konsep kajian tranformasi arsitektur lokaldan modern pad a bangunan terminal bandara mali alor

1.3. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menemukan konsep transformasi bentuk arsitektur lokal dan modern pada bangunan terminal Bandara Mali Alor
2. Menerapkan konsep arsitektur lokalitas dan modern yang dapat mencerminkan dan mempromosikan unsur-unsur budaya lokal yang kuat pada desain bangunan Terminal

bandara Mali-Alor

3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat dipertimbangkan dalam penerapan konsep transformasi arsitektur lokal dan modern.

1.4. Manfaat Penelitian

beberapa manfaat dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini dapat menghasilkan suatu konsep transformasi bentuk arsitektur lokal dan modern pada bangunan terminal Bandara Mali Alor
2. Dapat Menghasilkan suatu konsep cerminan unsur-unsur budaya lokal yang kuat pada desain bangunan modern masa kini
3. Penelitian ini bertujuan menghasilkan desain inovatif bandara yang mengintegrasikan elemen desain lokal, teknologi terbaru, material ramah lingkungan, dan konsep arsitektur berkelanjutan untuk menciptakan bangunan modern yang fungsional, beridentitas budaya, dan mendukung keberlanjutan.

1.5. Lingkup dan Batasan Penelitian

Fokus penelitian ini untuk mengkaji konsep transformasi bentuk arsitektur lokal dan modern dalam penerapan desain bangunan terminal bandara mali alor yang akan menghasilkan desain konseptual yang dapat menunjukkan integrasi yang harmonis dari elemen-elemen budaya arsitektur lokal dan desain modern dan juga dapat merekomendasi penggunaan material lokal yang ramah lingkungan, tata ruang yang efisien, kebutuhan operasional dan kenyamanan pengguna.

Kajian ini membahas penerapan praktik arsitektur terkini dalam desain bandara, dengan mengintegrasikan elemen arsitektur lokal dan modern secara harmonis untuk menciptakan bangunan modern yang relevan dan beridentitas. Hal ini akan mencakup pemahaman tentang desain modern masa kini tanpa menghilangkan elemen lokal budaya daerah setempat tanpa menghilangkan fungsi, elemen estetika, kenyamanan dan efisiensi operasional dalam system bandara.

Inovasi dalam desain bandara saat ini tidak hanya berfokus pada fungsionalitas, tetapi juga pada penerapan elemen budaya lokal yang dipadukan dengan teknologi terbaru. Penggunaan material lokal yang ramah lingkungan dan mengintegrasikan konsep arsitektur berkelanjutan, desain ini bertujuan dalam meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi dampak lingkungan. Selain itu, penerapan teknologi inovatif akan

memperkaya pengalaman pengunjung, menciptakan ruang yang tidak hanya nyaman dan fungsional, tetapi juga menggambarkan kekayaan budaya daerah setempat. Konsep desain ini menggabungkan modernitas dengan keberlanjutan, sehingga memenuhi kebutuhan operasional sekaligus memperhatikan aspek budaya dan lingkungan.

Berikut ini adalah beberapa batasan-batasan dalam penelitian tersebut:

1. Lokasi Penelitian ini akan difokuskan pada Bandar Udara Mali di Alor sebagai studi kasus. Meskipun prinsip-prinsip yang dikemukakan dapat diterapkan pada bandara lainnya, penelitian ini akan membatasi analisis pada lokasi tertentu. Bermanfaat dalam kelancaran dan efisiensi pelayanan pemerintahan kepada masyarakat di bidang pariwisata.
2. Aspek Budaya Lokal Fokus utama penelitian adalah pada elemen-elemen budaya arsitektur lokal dan desain modern juga dapat merekomendasi penggunaan material lokal yang ramah lingkungan, tata ruang yang efisien, serta kebutuhan operasional dan kenyamanan pengguna
3. elemen estetik yang mencerminkan ikon budaya lokal Alor, seperti seni tradisional, arsitektur vernakular, dan warisan budaya lainnya.
4. Aspek Estetik Penelitian ini akan lebih menekankan pada konsep elemen estetik dan seni visual, termasuk desain bentuk bangunan, dekorasi, seni rupa, dan ornamen yang mencerminkan identitas budaya lokal yang akan dipadukan dalam konsep desain modern.

1.6. Sistematika Pembahasan

Pembahasan akan disusun dengan beberapa cara yaitu:

1. Bab I: Pendahuluan

Bagian ini mengulas secara komprehensif latar belakang penelitian, merumuskan masalah yang akan diteliti, serta mengidentifikasi tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Cakupan dan batasan penelitian akan dijelaskan untuk menetapkan area yang menjadi fokus utama serta hal-hal yang tidak akan dibahas. Runutan penelitian menggambarkan urutan langkah-langkah yang akan diambil dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Alur pikir penelitian menyusun tahapan berpikir yang sistematis, yang akan membimbing peneliti dalam menyelesaikan masalah yang telah

dirumuskan dan memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana hasil penelitian akan dicapai.

2. Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas beberapa konsep penting dalam dunia arsitektur, termasuk teori transformasi, teori archeitypes, dan pengaruh budaya terhadap desain bangunan, dengan fokus khusus pada arsitektur lokal Alor. Teori transformasi mengkaji bagaimana bentuk dan fungsi bangunan berkembang seiring waktu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan teknologi yang ada. Sedangkan teori archeitypes menyoroti pola-pola desain arsitektur yang bersifat universal dan digunakan secara luas dalam berbagai budaya. Dalam konteks Alor, bab ini juga mengeksplorasi bagaimana arsitektur lokal Alor mencerminkan identitas budaya dan nilai-nilai tradisi.

3. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini akan membahas pendekatan, lokasi dan waktu, materi, instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

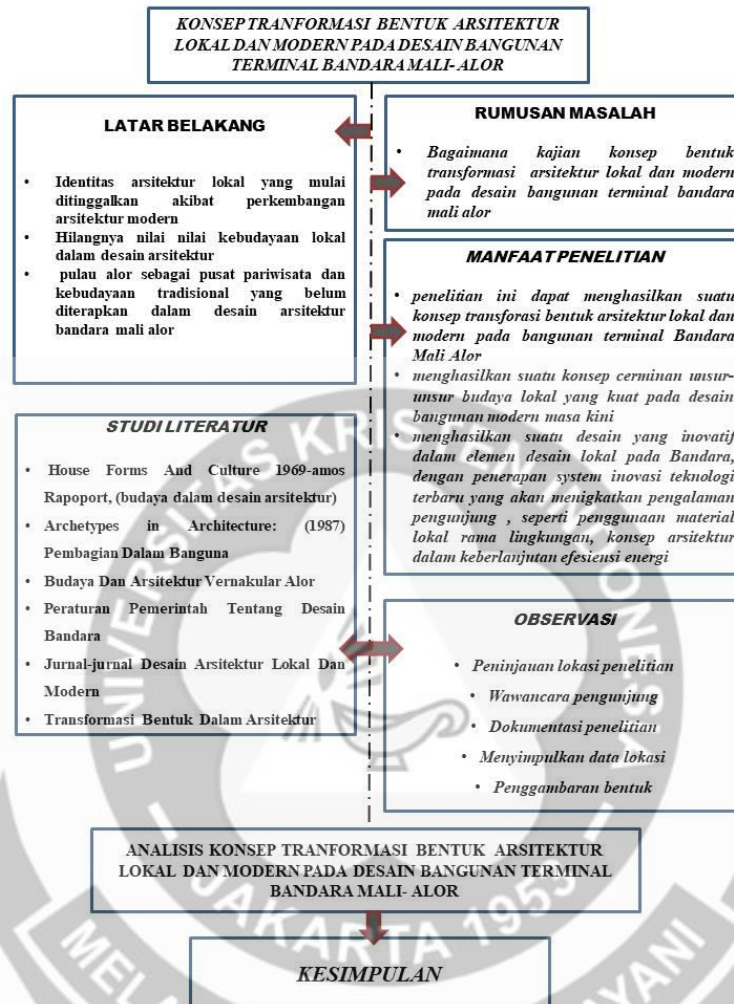
4. Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Bagian ini membahas proses dan hasil suatu konsep kajian analisis data yang terkait dengan hasil bangunan terminal Bandara Mali Alor, dengan penerapan transformasi bentuk arsitektur lokal dan modern

5. Bab V: Saran dan Kesimpulan

Bagian ini merupakan rangkuman kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, serta memberikan rekomendasi berdasarkan analisis tersebut.

1.7. Kerangka Berfikir



Gambar 1.2. Kerangka Berfikir Penelitian

Sumber : analisa penulis